



## **Gerakan Shalat Sebagai Implementasi Islamic Center Di Kabupaten Deli Serdang Dengan Tema Arsitektur Metafora**

### ***The Prayer Movement as an Implementation of the Islamic Center in Deli Serdang district With Metaphor Architecture Theme***

**Hilda Mawarni Pohan, Aulia Muflih Nasution & Yunita Syafitri Rambe**

Prodi Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Medan Area, Indonesia

#### **Abstrak**

Jumlah kasus kejahatan di Sumatera Utara terus bertambah salah satu kasus yang ada di Kabupaten Deli Serdang yaitu kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. Faktornya disebabkan oleh meniru dari media teknologi yang semakin pesat saat ini. Akibatnya rusak moral, akhlak dan perilaku yang berada di dalam diri. Maka dari itu untuk memperbaiki akhlak didalam diri diperlukanya kegiatan yang positif seperti kegiatan keagamaan. Untuk itu diperlukan wadah atau tempat yang dapat mendukung kegiatan-kegiatan keagamaan adalah Islamic Center. Pada perancangan Islamic Center ini diperlukannya motivasi yang dapat menghubungkan bahwa gambaran bangunan yang dapat memperbaiki akhlak yang kurang baik, dengan cara meniru visual bangunan dalam bentuk gerakan shalat. Hal ini telah disebutkan dalam AL-Quran (QS: Al Ankabut (29):45) " shalat dapat mencegah dari perbuatan-perbuatan keji dan mungkar". Tema arsitektur yang dapat diterapkan dalam perancangan Islamic Center ini adalah Arsitektur metafora dengan jenis metafora yang dapat membentuk visual gerakan shalat yang nyata atau sama dengan bentuk asli yaitu metafora tangible. Metode penelitian berupa metode kualitatif dengan cara pengumpulan data dan metode kuantitatif terhadap hasil dari perancangan Islami Center.

**Kata Kunci:** Kabupaten Dei Serdang, Islamic Center, Gerakan Shalat, Arsitektur Metafora

#### **Abstract**

*The number of crime cases in North Sumatra continues to increase, one of the cases in Deli Serdang Regency, namely cases of violence against women and children. The factor is caused by imitating the technology media that is growing rapidly at this time. As a result, morale, morals and behavior are damaged inside. Therefore, to improve morals within oneself, positive activities such as religious activities are needed. For this reason, a container or place is needed that can support religious activities such as an Islamic Center. In the design of the Islamic Center, motivation is needed that can relate that the image of the building can improve bad morals, by imitating the visuals of the building in the form of prayer movements. This has been mentioned in the Al-Quran (QS: Al Ankabut (29: 45)) "Prayer can prevent from abominable and evil deeds". In this case the architectural theme that can be applied in the design of this Islamic Center is metaphorical architecture with a type of metaphor that can form a visual prayer movement that is real or the same as the original form, namely a tangible metaphor. The research method is in the form of a qualitative method by collecting data and quantitative methods for the results of the design of the Islamic Center.*

**Keywords:** Deli Serdang Regency, Islamic Center, Prayer Movement, Metaphorical Architecture

**How to Cite:** Hilda Mawarni Pohan, Aulia Muflih Nasution & Yunita Syafitri Rambe (2023). Gerakan Shalat Sebagai Implementasi Islamic Center di Kabupaten Deli Serdang Dengan Tema Arsitektur Metafora. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil dan Arsitektur*, 2(2) 2023: 74 –85,

## PENDAHULUAN

Banyaknya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Deli Serdang Mencapai 942 korban. Kepala dinas pemberdayaan dan perlindungan anak (PPPA) Hj. Nurlela, SH, M.AP. menyebutkan bahwa kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak merupakan kasus yang paling banyak ditemukan[1]. Faktor penyebab adanya kekerasan dapat dipengaruhi dari lingkungan eksternal yaitu kecenderungan meniru media televisi dan media lainnya. Dampaknya berupa rusaknya moral, akhlak, perilaku di dalam diri[2]. Maka dari itu untuk mencegahnya dibutuhkan pemahaman mengenai agama sebagai mana telah di sebutkan dalam AL-Qur'an (QS: Al-Ankabut (29): 45) "shalat dapat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar"[3]. Dapat disimpulkan untuk mengurangi rusaknya moral, akhlak dan perilaku masyarakat sekitar yaitu dengan shalat. Selain itu masyarakat juga dapat mengikuti kegiatan-kegiatan mendukung mengenai agama islam seperti Mua'malah, Zakat, dan dakwah sehingga dapat membentuk akhlak yang kurang baik di dalam diri perlahan-lahan dapat diperbaiki. Untuk mendukung kegiatan tersebut maka masyarakat memerlukan sebuah wadah atau tempat yang dapat menampung keseluruhan kegiatan yaitu Islamic Center.

Shalat merupakan ibadah wajib yang dikerjakan bagi umat muslim dan termasuk rukun islam yang kedua setelah syahadat. Shalat sendiri berupa gerakan-gerakan fisik yang diikuti dengan penyatuan antara hati dan dzat (Allah swt). Gerakan shalat memiliki makna-makna yang terdapat setiap gerakannya. Seperti yang sudah dijelaskan di atas shalat dapat mencegah dari perbuatan kurang baik maka dalam penggambaran untuk perancangan Islamic Center dibuat menyerupai gerakan-gerakan shalat. Adapun makna dari setiap gerakan shalat sendiri seperti Takbiratul Ihram "awal dari perjalanan hidup yang dimulai dari kelahiran dan adanya kita didunia dikarena atas izin Allah swt", ruku' maknanya "bentuk penghormatan dan rasa syukur sehingga dapat merasakan ciptaan Allah swt". Kemudian sujud " sebagai pengingat bahwa semua makhluk Allah akan kembali ke tanah".

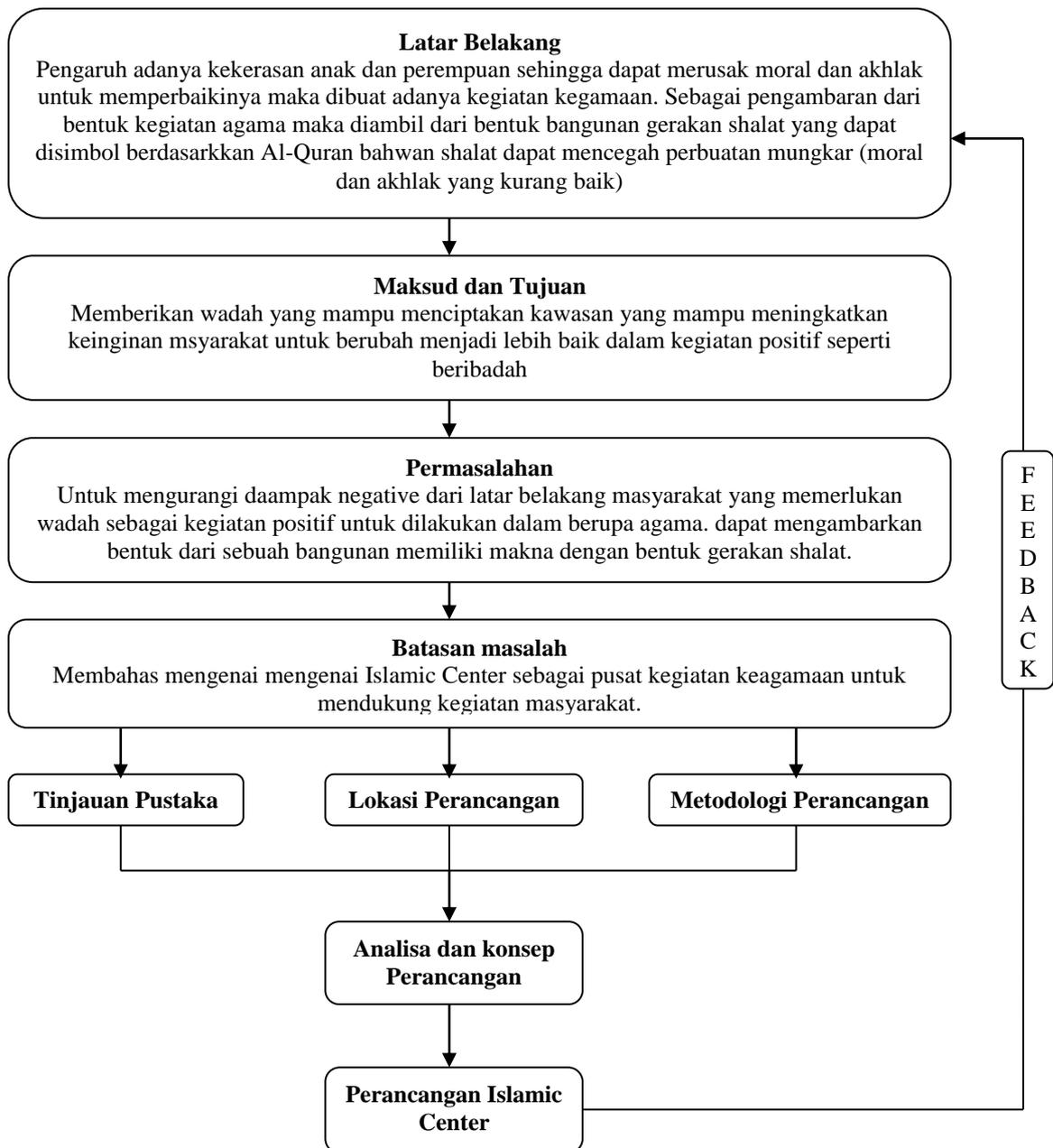
Dalam dunia arsitektur adapun kiasan yang dapat diwujudkan dalam bentuk bangunan disebut arsitektur metafora. Berdasarkan jenis-jenis konsep metafora yang ingin diterapkan dalam perancangan Islamic Center ini yaitu Metafora tangible "persamaan dari visual yang nyata dapat dituangkan dalam bentuk bangunan yang sama dengan visualnya"[6]. Bentuk nyata yang ingin diambil dalam perancangan ialah gerakan shalat dan gerakan shalat sendiri hanya beberkana gerakan yang ingin dimasukkan dalam perancangan Islamic Center seperti Takbiratul Ihram, Ruku' dan sujud. Yang dimana masing-masing visual gerakan Takbiratul ihram dapat digambarkan bentuk bangunan menara, kemudian visual gerakan ruku' dapat digambar dalam bangunan sebagai tempat menempu pendidikan, selanjutnya untuk visual sujud dapat digambarkan dalam bentuk bangunan sebagai tempat ibadah, musyawarah, dan kegiatan-kegiatan penunjang yang berkaitan dengan keagamaan Islam.

## METODE PENELITIAN

### Kerangka Pikir

Metode dalam penelitian yang ingin diterapkan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data dalam bentuk yang mendalam dengan tujuan mendeskripsikan gambaran-gambaran berupa fakta yang ada di lapangan[7]. Dalam pencarian data dapat dibagi 2 kategori sebagai berikut:

- a. Data primer merupakan data yang diambil berdasarkan sumber observasi yang dilakukan dengan cara menulis dan melihat. Dapat juga diambil dengan cara dokumentasi pengambilan data berdasarkan kejadian yang ada.
- b. Data sekunder merupakan data yang dapat diambil dari studi pustaka dengan tujuan data yang di peroleh berdasarkan internet, buku dan Al-Qur'an.



### **Tinjauan Teori**

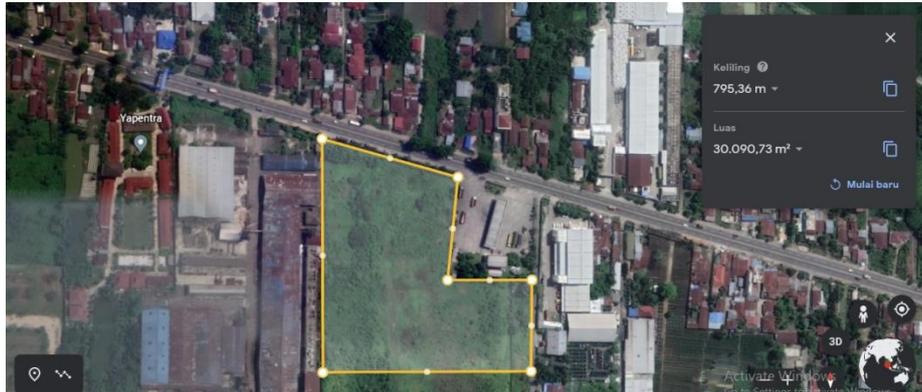
Islamic Center merupakan sebuah lembaga keagamaan yang memiliki tujuan meningkatkan kulaitas umat islam dalam kegiatan ibadah, kegiatan sosial dan kegiatan lainnya yang bersangkutan dengan islam menurut Zarkowi Sayuti (1985).

Dalam buku pelaksanaan proyek Islamic Center diseluruh Indonesia Direktorat jenderal bimbingan masyarakat departemen agama RI, Islamic Center merupakan pusat lembaga keagamaan yang berfungsi sebagai kegiatan pembinaan dan pengembangan dakwa agama islam dan kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan keagamaan.

Arsitektur metafora merupakan perbandingan, persamaan, perumpamaan atau kiasan yang dijadikan sumber bentuk penyampaian makna dalam bangunan yang terdapat dalam sebuah pandangan di pikiran pertama penutur menurut (Markoem, 2017:104).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi tapak berada di Jl. Lintas Sumatera (Medan-Lubuk Pakam), Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

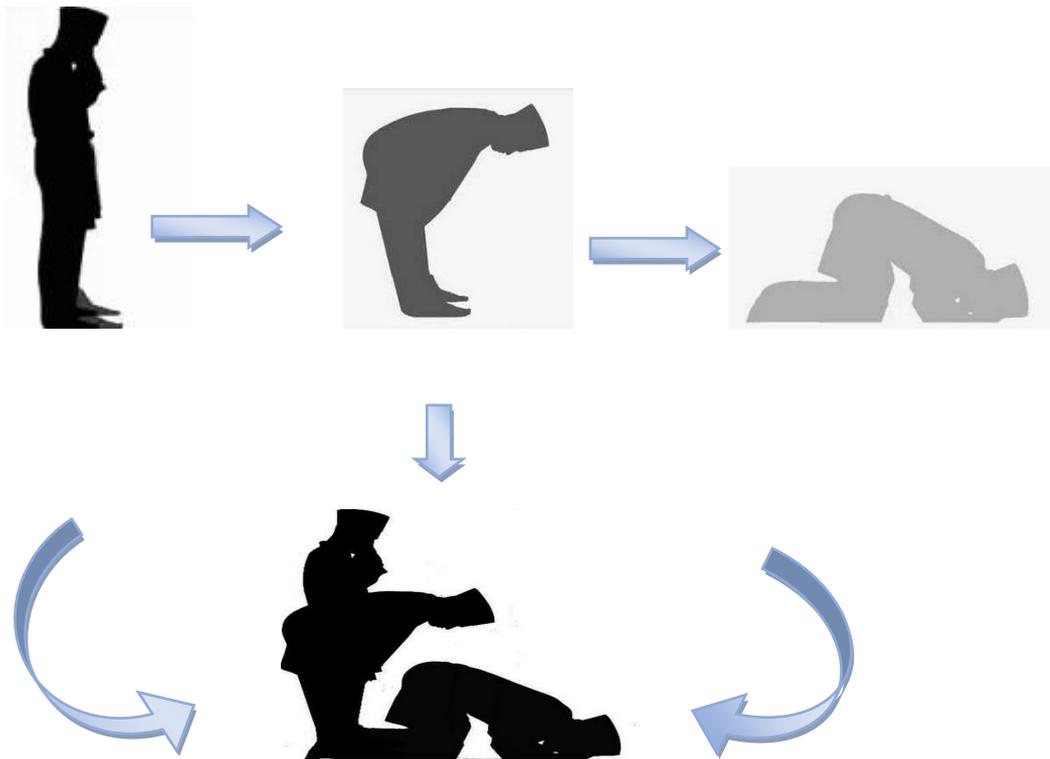


**Gambar 1. Lokasi Site.**  
Sumber : eart.google,2021.

Lokasi	: Jl. Lintas Sumatera (Medan-Lubuk Pakam).
Kecamatan	: Tanjung Morawa
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Deli Serdang
Luas Lahan Site	: 30.281,59 m <sup>2</sup>
KDB	: 60%
GSB	: ±20
Karakteristik tanah	: Datar
Keadaan sekitar site	: Utara site : R. Warga
	: Timur site : SPBU Tanjung Morawa
	: Barat site : PT. Tropikal Pabrik Kayu (sudah tutup)
	: Seltan site : Lahan kosong

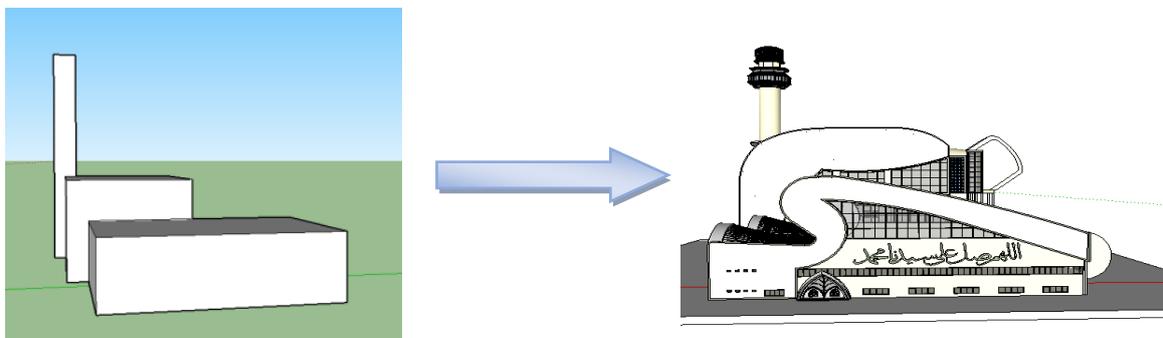
Bentuk awal bangunan diambil dari gerakan shalat. Gerakan shalat yang diaplikasikan sebagai bentuk bangunan yaitu Takbiratul Ihram, ruku' dan sujud. Berikut makna dari gerakan shalat tersebut :

- Takbiratul ihram merupakan pengawalan segala sesuatu, sebagai hidup dimulai dari kelahiran. Juga sebagai starting point dari shalat yang bermakna penyerahan diri secara totalitas kepada yang maha kuasa.
- Ruku' merupakan permohonan kepada Allah swt agar dibebaskan dari segala dosa yang telah diperbuat dan juga sebagai symbol penghormatan kepada sang pencipta.
- Sujud bermakna sebagaimana kita diciptakan dari tanah dan akan kembali ke tanah dan sebagai penyerahan totalitas atas segala kekuasaan baik di bumi dan alam semesta lain hanya milik Allah SWT.



**Gambar 2. filosofi bangunan diambil dari gerakan shalat**

Bentuk dasar bangunan diambil dari bentuk persegi kemudian adanya perubahan bagian bentuk bangunan yang menyerupai gerakan-gerakan shalat. Takbiratul ihram disini sebagai bagian menara mesjid, sedangkan ruku' posisinya sebagai pusat kegiatan pendidikan kemudian bagian depan sujud sebagai tempat ibadah serta kegiatan-kegiatan keagamaan islam.



**Gambar 3. Perubahan bentuk**  
Sumber : Analisa pribadi, 2022.

konsep yang digunakan untuk analisa matahari menggunakan secondary skin dari bahan ACP yang memiliki potensi terkena sinar matahari yang berlebih. Kemudian menggunakan bukaan jendela bagian bawah. Membuat kemiringan pada bangunan dari arah tenggara kearah barat laut. Untuk mengurangi cahaya dan masuk dan juga kemiringan bangunan menyesuaikan arah kiblat.

**Hilda Mawarni Pohan, Aulia Muflih Nasution & Yunita Syafitri Rambe, Gerakan Shalat Sebagai Implementasi Islamic Center di Kabupaten Deli Serdang Dengan Tema Arsitektur Metafora**



**Gambar 3. Pengolahan Analisa Matahari**  
Sumber : Analisa Pribadi, 2022.

Angin yang masuk ke daerah tapak datang dari segala arah akan tetapi angin yang terbawah dari jalan utama dapat membawa polusi sehingga pengguna tapak dapat terganggu. Maka diberikan jarak antara jalan utama ke bangunan untuk mengurangi polusi dari jalan. Kemudian dikarenakan angin datang dari segala arah dibuat bukaan jendela sebagai penghawa alami. Dan untuk penambahan pengawaan buatan bagi ruang-ruang seperti R. shalat dan ruang lainnya ditamabahin AC.o



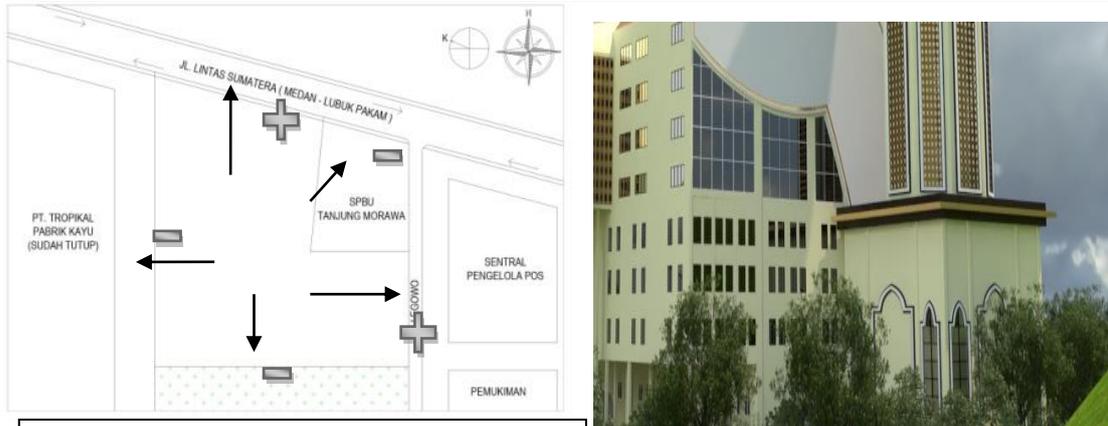
Menambahkan penghawa buatan pada ruang seperti r. shalat, r. kelas dan ruang lainnya. Jenis penghawa buatan yang digunakan yaitu AC split wall.

**Gambar 4. Pengolahan Analisa Angin**  
Sumber : Analisa Pribadi, 2022

Berdasarkan view dari dalam ke luar tapak. View yang bagus berada di bagian Jl. Lintas Sumatera Utara (jalan utama) dari arah utara site, karena jarak pandang masusia kedalam tempat yang dapat mencodongkan bentuk dari bangunan tersebut. Kemudian view yang bagus dibagian Jl. Legowo dari arah timur hal ini dikarena dari arah sini terdapat pemukiman warga. Sedangkan view kurang bagus dari dalam tapak ke luar site yaitu di bagian barat yang terdapat pabik sudah tutup (PT. Tropika pabrik kayu) dan juga view dari dalam kearah selatan dikarenakan terdapat lahan kosong yang ditumbuhi tumbuhan liar sehingga dapat merupak pandangan. View dari dalam ke timur laut terhalang SPBU jarak pandang sedikit terhalang.

Untuk itu pada bagian area view dari dalam ke luar bangunan yang bagus utara dan timur dibuat bagian bukaan jendela. Sedangkan view yang kurang bagus diberikan secondary skin yang terbuat dari ACP.

Berdasarkan view dari dalam ke luar tapak. view yang bagus dari arah Jl lintas Sumatera (utara). Karena view kearah jalan utama, kemudian Jl Legowo (timur) view kearah r. warga



Berdasarkan view dari dalam ke luar tapak. view yang kurang bagus dari arah PT. Tropikal pabrik kayu yang sudah tutup (Barat), lahan kosong (Selatan), SPBU tanjung morawa (Timur laut)

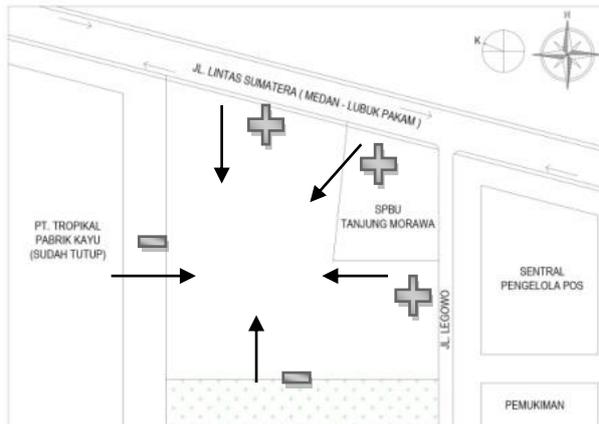
Menggunakan bukaan jendela pada arah utara dan barat. Sehingga penghuni dapat menikmati view yang bagus



**Gambar 5. Pengolahan Analisa View dari dalam ke luar tapak.**

Sumber : Analisa Pribadi, 2022

view dari luar ke dalam tapak yang bagus dari arah JL. Lintas Sumatera Utara (jalan utama) dan dari arah timur laut yang jarak pandang dari Jl. Sumatera Utara ke dalam melewati SPBU kemudian view dari arah timur Jl. Legowo yang terdapat pemukiman adapun view yang kurang bagus dari luar ke dalam tapak yaitu dari arah PT. Tropikal pabrik kayu (sudah tutup) barat site dan juga dari arah.

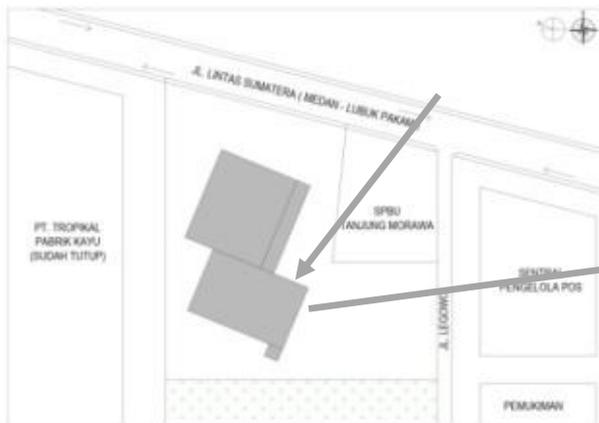


Berdasarkan view dari luar ke dalam tapak yang bagus dari arah Jl lintas Sumatera (Utara) jalan utama ke dalam tapak, Jl lintas Sumatera SPBU (Timur laut), Jl Legowo (Timur)

Berdasarkan view dari luar ke dalam tapak view yang kurang bagus dari arah PT Tropical pabrik kayu yang sudah tutup (Barat) dan lahan kosong (Selatan)



View dari luar ke dalam tapak dari arah jalan utama Jl Lintas Sumatera (utara) View yang terlihat yaitu bentuk bangunan menyerupai gerakan orang shalat.



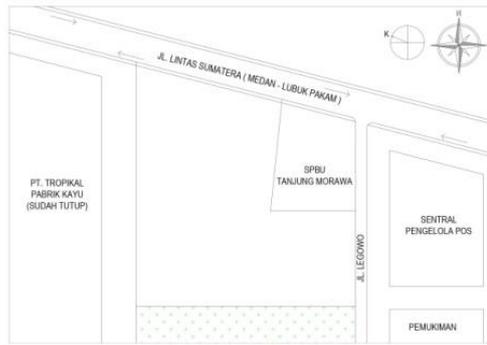
View dari luar ke dalam tapak dari Jl Lintas Sumatera dari arah timur laut yang terhalang bangunan spbu maka bangunan bagian menara ditinggikan dengan ketinggian 99 m<sup>2</sup>. Sehingga bentuk bangunannya masih bisa terlihat walaupun terhalang spbu

**Gambar 6. Pengolahan Analisa View dari luar ke dalam tapak**  
Sumber : Analisa Pribadi. 2022.

Pencapaian menuju tapak dapat dilalui dari Jl. Lintas Sumatera Utara dengan akses kendaraan yang bisa digunakan ke tapak yaitu angkutan umum, kendaraan roda 4 dan roda 2. Kemudian Jl. Lintas Sumatera ini dapat dilalui dua arah dari arah Medan-Lubuk Pakam dan Lubuk Pakam-Medan. Kemudian akses masuk menuju tapak dapat dilalui dari arah barat sedang jalan keluar dapat dilalui dari arah jalan dekat SPBU. Untuk akses pejalan kaki bagi yang berada di seberang tapak dapat dilalui dengan jembatan penyebrangan sedikit lebih jauh dari tapak.



Untuk akses pejalan kaki dari sebrang dapat dilalui menggunakan jembatan penyebrangan yang tidak jauh dari site

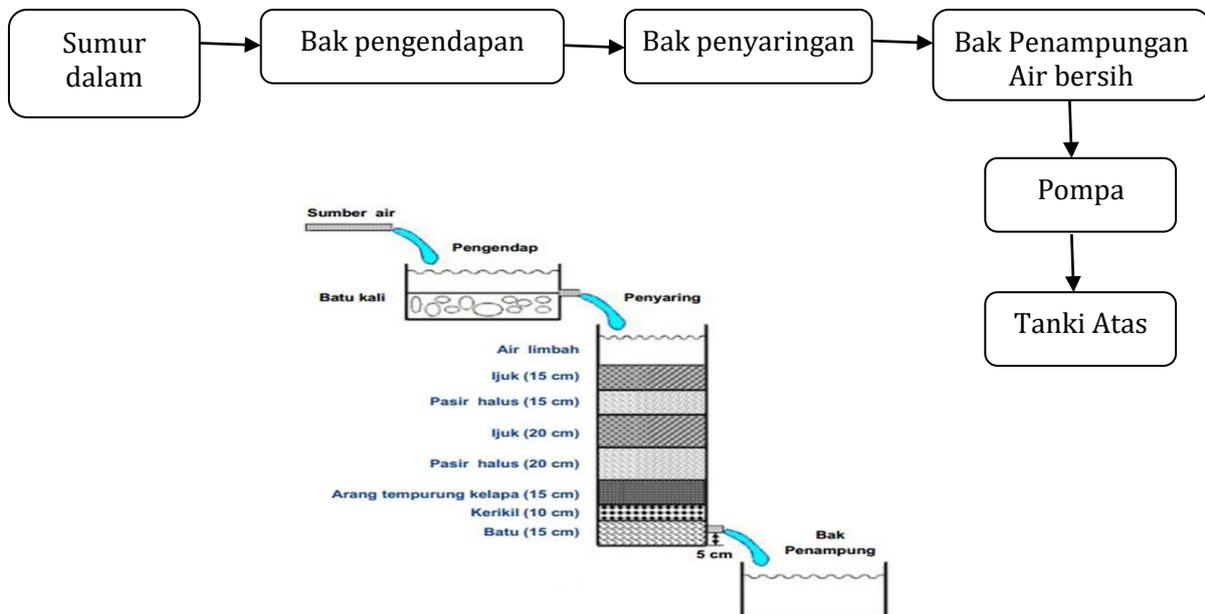


Jl. Lintas Sumatera merupakan jalan besar dua arah yang menjadi akses satu-satunya untuk menuju tapak, jalan ini dilalui kendaraan roda 2 dan roda 4 serta angkutan umum

**Gambar 7. Pengolahan Analisa Pencapaian**

Sumber : Analisa Pribadi, 2022.

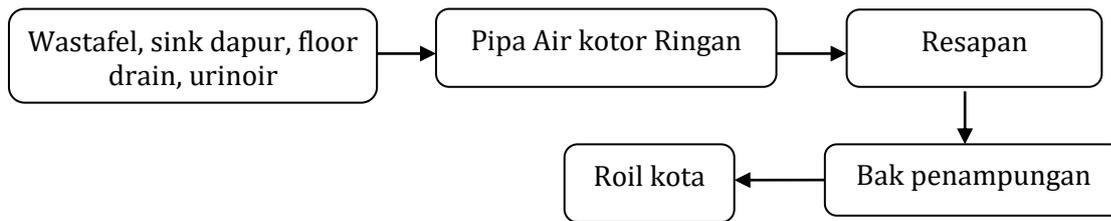
Untuk utilitas pada bangunan air bersih menggunakan Sumur Dalam dengan kedalaman ±200 m yang di letakkan sebelah sisi belakang bangunan kemudian disaring melalui penyaringan dan di alirkan ke bak penampung dari bak penampungan menuju pompa ke tangki atas kemudia dialirkan ke setiap WC, dan westafel dan lainnya.



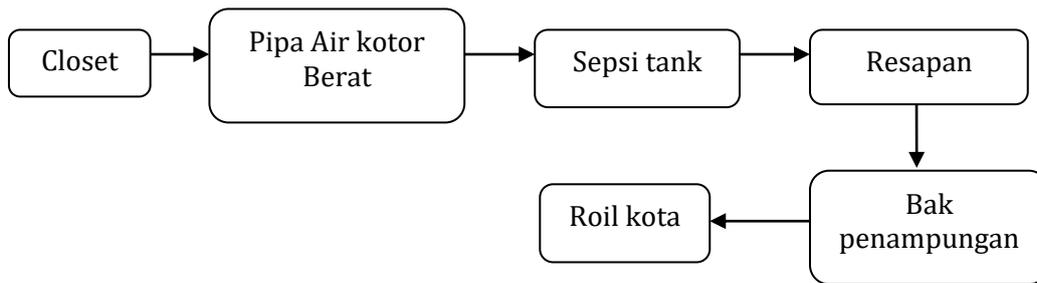
**Gambar 8 Jaringan air bersih**

Sumber : Analisa Pribadi, 2022.

Skema air limbah



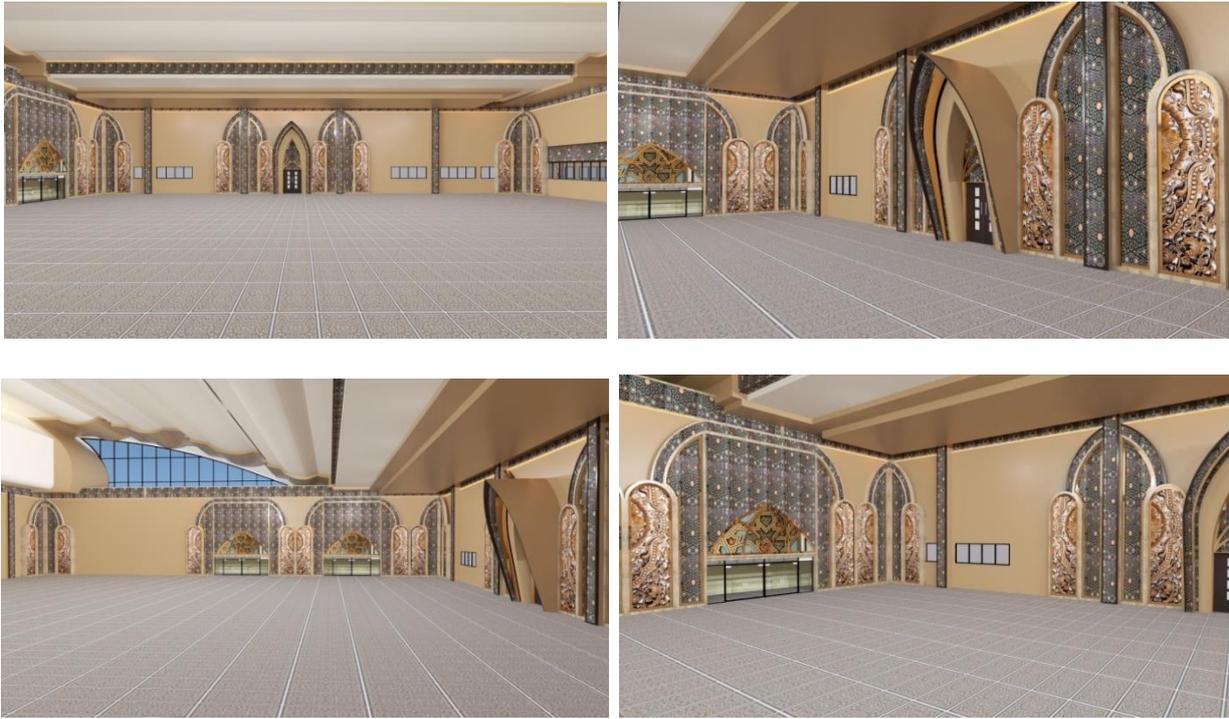
Skema air kotor padat



Jaringan air kotor pada bangunan dibagi menjadi dua air limbah dan air kotor padat. Air limbah pada bangunan di alirkan menuju sumur resapan kemudian dialirkan ke roil kota. Sedang air kotor padat dari bangunan dialirkan menuju bak control kemudian dialirkan ke bak (sepsitank) di bak tersebut adanya penyaringan sehingga limbah terakhir yang di hasilkan dapat dialirkan menuju resapan.



**Gambar 9. Eksterior Islamic Center**  
Sumber : Analisa Pribadi, 2022.



**Gmabar 10. Interior Ruang Shalat**  
Sumber : Analisa Pribadi, 2022.



**Gambar 11. Interior Ruang Kelas**  
Sumber : Analisa Pribadi, 2022.

## SIMPULAN

Perancangan Islamic Center ini dirancang sebagai wadah atau tempat kegiatan-kegiatan keagamaan islam yang dilakukan masyarakat untuk meningkatkan nilai-nilai moral dan dapat memperbaiki perilaku masyarakat yang kurang baik. Dengan adanya Islamic Ceter ini juga dapat dijadikan sebagai pertukaran informasi mengenai agama islam dan mempererat hubungan antar masyarakat. Islamic Center ini menggunakan pendekatan arsitektur metafora. Dimana dalam perancangan menggunakan visual yang nyata diambil dari bentuk gerakan shalat. Gerakan shalat sendiri dapat menggambarkan bahwa dengan shalat dapat memperbaiki akhlak dan perilaku yang buruk.

## DAFTAR PUSTAKA

- S. H. Afifi Lubis, "SekdaprovSU : Pencegahan dan Penanganan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Harus Dilakukan Hingga ke Desa/Kelurahan," *Dispppa Sumutprov.com*, 2021. <http://dispppa.sumutprov.go.id/berita-509/sekdaprovSU-sosialisasi-dan-himbauan-pencegahan-dan-penanganan-kekerasan-harus-dilakukan-hingga-ke-desakelurahan-terkecil.html> (accessed Nov. 21, 2022).
- J. D. Pasalbessy, "Dampak Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Serta Solusinya," *Sasi*, vol. 16, no. 3, p. 8, 2010, doi: 10.47268/sasi.v16i3.781.
- U. Sumbulah, A. Kholil, and Nasrullah, "Studi Al - Qur'an dan Hadis," *UIN - Maliki Press*, vol. vol.3, no. no.5, p. hlm.103-105, 2014.
- E. Setiono, "Islamic center di kubu raya," vol. 7, pp. 466-476, 2012.
- S. Maryam, "Shalat Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali (Kajian Sufistik)," *Al-Fikrah*, vol. 1, no. 2, pp. 106-113, 2018.
- M. Prihutama, "Kajian Konsep Arsitektur Metafora Pada Bangunan Bertingkat Tinggi," *J. Arsit. Zo.*, vol. 3, no. 2, pp. 220-232, 2020, doi: 10.17509/jaz.v3i2.25057.
- M. R. Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika*, vol. 21, no. 1, pp. 33-54, 2021, doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.
- E. Dermawanto, A. D. Susanti, and M. Mandaka, "Yogyakarta Islamic Center," vol. 6, no. 2, pp. 39-46, 2020.
- M. Dian and C. Putra, "ISLAMIC CENTER KABUPATEN SAMBAS Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura," vol. 3, no. September 2015, pp. 223-237.
- "Konsep Metafora dalam Arsitektur by Ashadi (z-lib.org)."